

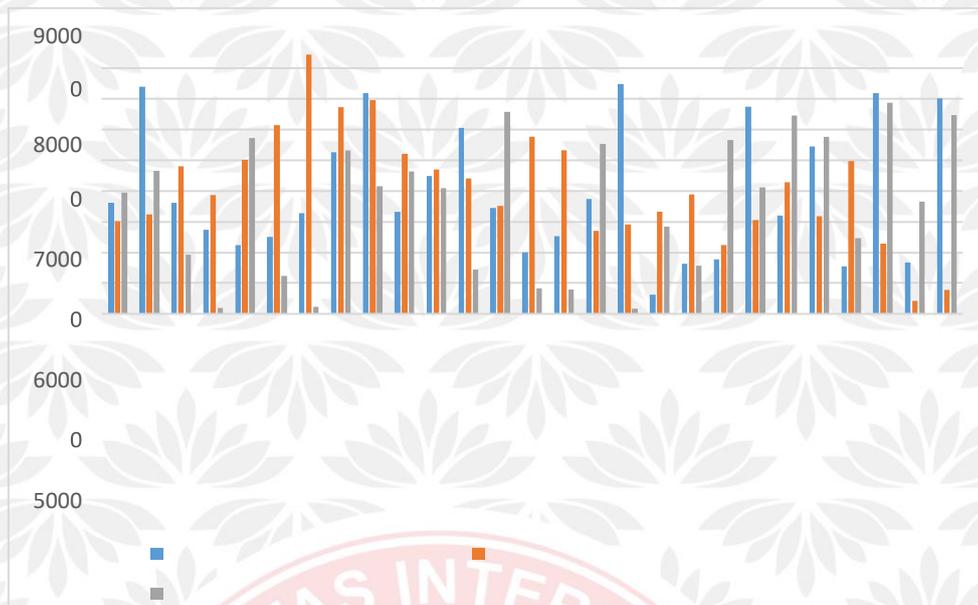
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pertanian di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pembangunan pertanian merupakan prasyarat untuk adanya kemajuan dalam tahapan-tahapan pembangunan selanjutnya. Pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perekonomian di Indonesia, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan, termasuk di dalamnya non-pertanian di pedesaan. Pembangunan pertanian menjadi bagian yang esensial bagi upaya-upaya pengurangan kemiskinan di pedesaan maupun di perkotaan. Indonesia sebagai negara agraris tidak boleh meninggalkan potensi pertaniannya, tetapi dengan merubah pola pikir primitive menjadi modern melalui pendidikan dan kebijakan pemerintah, maka posisi pertanian dapat memegang peranan penting lagi (Panggabean, 2010). Selama ini produksi padi nasional masih mengandalkan sawah irigasi, namun ke depan bila hanya mengandalkan padi sawah irigasi akan menghadapi banyak kendala. Hal tersebut disebabkan banyaknya lahan sawah irigasi subur yang beralih fungsi ke penggunaan lahan non pertanian, tingginya biaya pencetakan lahan sawah baru dan berkurangnya debit air. Dilain pihak lahan kering tersedia cukup luas dan pemanfaatannya untuk pertanaman padi belum optimal, sehingga ke depan produksi padi juga dapat dijadikan andalan produksi padi nasional.

Lamongan merupakan kabupaten kaya sumber daya alam dan potensi pertanian yang terkandung didalamnya, diantaranya pada sub sektor pertanian. Salah satu usaha budi daya padi yang memiliki potensi dan dapat memberikan kontribusi cukup nyata bagi kehidupan masyarakat Indonesia yaitu pada kelompok Tani UD Andil jaya. Kelompok Tani UD Andil Jaya ini berada di Desa Bapuh baru Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Salah satu tantangan dalam pembangunan pertanian adalah adanya kecenderungan menurunnya produktivitas lahan.



Gambar 1.1 Perbandingan Hasil Panen Gabah Tiap Tahun

Pada gambar diatas merupakan data perbandingan hasil panen gabah (ton) di kecamatan Glagah mulai dari tahun 2018 – 2020. Hasil panen gabah di Kecamatan Glagah dari mulai tahun 2018 – 2020 mengalami banyak perbedaan, dimana produksi panen gabah di kecamatan Glagah pada tahun 2018 mendapatkan hasil terbaik dibandingkan dari kecamatan lainnya. Sedangkan pada tahun 2020 produksi gabah di kecamatan Glagah mengalami penurunan sangat drastis.

Kelompok Tani UD Andil jaya merupakan suatu usaha di bidang pertanian dengan komoditas padi. Usaha ini berada di Desa Bapuh baru Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yang berdiri pada tahun 1999, Usaha ini terbentuk karena dilatar belakangi oleh ketertarikan para warga untuk membuka usaha dibidang pertanian karena melihat adanya peluang yang cukup besar dalam usaha ini. Keinginan ini juga didukung oleh tersedianya lahan di daerah Desa Bapuh baru dan mayoritas penduduk Desa merupakan seorang petani. Usaha ini memiliki luas lahan kurang lebih 5 ha dan mampu menghasilkan panen 10 ton per ha. Usaha ini mampu menghasilkan padi berkualitas baik yang akan dikirim ke berbagai daerah. Untuk menghasilkan padi yang berkualitas tentunya membutuhkan supplier pupuk dan fasilitas yang bagus. Kelompok Tani Andil Jaya sudah memiliki 12 *supplier* pupuk yang berada di daerah dekat Kabupaten

Lamongan diantaranya yaitu CJ Tani Maduran, UD Sentosa Makmur, PT Sentral Jaya, PT Feed Tuban, UD Tani Makmur, PT Central Proteina Prima Tbk, PT Indomakmur, UD Turi Wijaya, UD Central Babat, UD Karima Mojokerto, UD Surabaya Raya, *Supplier* Gresik. Dari 12 supplier di atas, kelompok tani Andil Jaya berpacu pada 4 kriteria diantaranya meliputi kualitas, proses pengiriman, pelayanan, dan harga. Selain memiliki peluang dalam pengembangan usaha ini, kelompok Tani UD Andil Jaya dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi kelompok Tani UD Andil Jaya yaitu terjadinya gagal panen atau kerugian. Faktor-faktor terjadinya gagal panen pada umumnya karena adanya serangan hama, kesuburan tanah, kekurangan air dan pupuk oleh karena itu, kelompok Tani UD Andil Jaya membutuhkan *supplier* terbaik dalam pemilihan dan juga fasilitas-fasilitas yang baik juga. Pupuk menjadi salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan panen, dimana pupuk merupakan sumber bagi lahan pertanian yang dapat menjadikan kesuburan lahan sebelum masa penanaman. Kelompok Tani UD Andil Jaya menggunakan pupuk jenis Urea untuk menghasilkan panen yang bagus. Pupuk Urea adalah pupuk nitrogen dengan kadar tinggi yang mempunyai unsur hara makro yang diperlukan untuk kesuburan lahan tanaman. Pupuk ini berwarna putih dengan bentuk kristal dan mudah larut dalam air dan mudah menghisap air.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani UD Andil Jaya perlu melakukan pemilihan *supplier* pupuk padi yang terbaik dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan TOPSIS (*Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution*). Penggunaan metode AHP dapat memberikan bobot yang sesuai dengan penilaian seorang pembuat keputusan yaitu dengan cara membandingkan satu kriteria dengan kriteria lainnya atau dengan kata lain metode AHP dapat menyelesaikan suatu masalah yang kompleks dengan menyusunnya menjadi sebuah hierarki. metode AHP dikombinasikan dengan metode TOPSIS dengan alasan dapat menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis, karena memiliki konsep yang sederhana dan mudah dipahami, serta memiliki kemampuan dalam mengukur kinerja dari alternatif-alternatif keputusan.

Proses pemilihan *supplier* pupuk padi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan para petani sebelum membeli barang yang diinginkan. *Supplier* merupakan bagian rantai pasok yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan suatu proses produksi. Pada suatu proses produksi tentunya memerlukan suatu bahan baku (raw material) yang dimana dibeli langsung dari *supplier*. Perusahaan perlu mengetahui kriteria barang yang akan dibeli dari *supplier*. Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai perusahaan, demi kelancaran produksi dan operasional perusahaan. Penilaian pada *supplier* membutuhkan berbagai kriteria yang dapat menggambarkan *performance supplier* secara keseluruhan. Untuk memilih *supplier* yang cocok merupakan tugas yang sulit bagi pembeli. *Supplier* juga memiliki kelebihan dan kelemahan, pembeli harus melakukan penilaian terhadap *supplier* sebelum mengambil keputusan. Untuk mendapatkan *supplier* yang terbaik maka diperlukan sistem evaluasi *supplier* yang baik, dikarenakan hubungan dengan *supplier* bisa menjadi mitra kerjasama jangka pendek maupun jangka panjang. *Supplier* terpilih juga harus dipantau dan dinilai kinerjanya secara berkala agar kinerjanya terjaga dan bahkan dapat meningkat (Imanuwelita, dkk 2018).

Metode AHP adalah suatu metode yang sangat populer untuk membuat peringkat alternatif keputusan dan dapat digunakan sebagai alat pembobotan alternatif dari kriteria dan sub kriteria yang saling terkait dan memilih yang terbaik dengan beberapa kriteria. AHP dapat menghasilkan satu nilai numeric untuk membuat peringkat setiap alternatif keputusan, berdasarkan tiap – tiap alternatif memenuhi kriteria dalam mengambil keputusan (Taylor, 2014).

Metode TOPSIS (*Technique for Orders Preference by Similarity to Ideal Solution*) mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif sehingga indikator penilaian menjadi lebih objektif (Firgiawan, dkk 2020). Penggunaan metode TOPSIS banyak digunakan pada beberapa model MADM untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis (Juliyanti, 2011) Implementasi metode AHP dan TOPSIS mampu mengurutkan alternatif dari nilai yang terbesar ke nilai yang terkecil (Harpad & Salmon, 2018). Adapun beberapa penelitian yang dijadikan referensi dijabarkan

sebagai berikut.

Metode TOPSIS ternyata sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh (Doaly et al, 2019) dalam penelitiannya membahas mengenai pemilihan supplier dibidang fashion bahwa hasil perhitungan fuzzy AHP kriteria 5 penting yaitu pengiriman dengan bobot 0,33. Selain itu untuk subkriteria pertama ialah structure dengan bobot sebesar 0,51, sedangkan alternatif yang terpilih dari setiap sub kriteria yaitu size merek HP, shape merek BK dan structure merek HP. pada metode TOPSIS alternatif terbaik ialah merek PRL dengan bobot 0,63 kedua merk C dengan bobot 0,49, ketiga merek BK dengan bobot 0,32 selanjutnya HP dan TE dengan bobot berturut-turut 0,3 dan 0,15.

Penelitian selanjutnya, memiliki objek yang sama dengan metode yang berbeda dilakukan oleh Zaky (2015). Dalam penelitian ini, metode AHP digunakan untuk mendapatkan bobot kriteria yang diproses lebih lanjut oleh metode TOPSIS untuk pemeringkatan alternatif cabang usaha kuliner.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Winiarti, yang menerapkan metode AHP pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi pendirian warnet. Dengan menggunakan metode AHP, penulis dapat menentukan lokasi pendirian warnet berdasarkan perhitungan bobot dari 5 kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan metode AHP juga diterapkan oleh Mutholib untuk melakukan seleksi karyawan Unicharm Indonesia. Metode AHP yang diterapkan dalam SPK pada penelitian tersebut dapat membantu menentukan bobot dari tiap karyawan, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Pemilihan *supplier* terbaik pupuk padi akan berperan cukup penting besar dalam proses pembudidayaan padi untuk menghasilkan padi yang berkualitas terbaik, sehingga penelitian ini sangat bermanfaat untuk membantu pemilihan supplier pupuk padi terbaik dan mampu menyelesaikan masalah yang ada pada kelompok Tani UD Andil Jaya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yaitu Penentuan *Supplier* Pupuk Padi Dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) pada Kelompok Tani UD Andil Jaya dengan harapan dapat memberikan solusi dan saran dalam pemilihan *supplier* pupuk padi terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini antara lain yaitu :

1. Bagaimana menentukan pembobotan terhadap kriteria pemilihan *supplier* pupuk padi yang terbaik dengan menggunakan metode AHP ?
2. Bagaimana menentukan perangkingan pemilihan *supplier* pupuk padi yang terbaik dengan menggunakan metode TOPSIS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bobot kriteria terhadap pemilihan *supplier* pupuk padi yang terbaik.
2. Untuk mengetahui perangkingan pemilihan *supplier* pupuk padi yang terbaik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang terlibat antara lain :

1. Kelompok tani Andil Jaya: Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran untuk kelompok tani Andil Jaya dalam hal menentukan *supplier* pupuk terbaik dalam proses penanaman padi.
2. Mahasiswa: Dengan adanya kegiatan penelitian ini mahasiswa dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pemilihan *supplier*.
3. Masyarakat: Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terhadap masyarakat dan juga lingkungan sekitar.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi batasan penelitian dan asumsi penelitian, sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok tani Andil Jaya yang berada di Desa Bapuh Baru Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dan *supplier* yang digunakan ada 12 dengan 4 kriteria yaitu kualitas produk,

proses pengiriman, pelayanan, dan harga.

1.5.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu dalam penelitian yang saya lakukan di kelompok tani Andil jaya bisa di asumsikan tidak ada penambahan *supplier* baru.

